

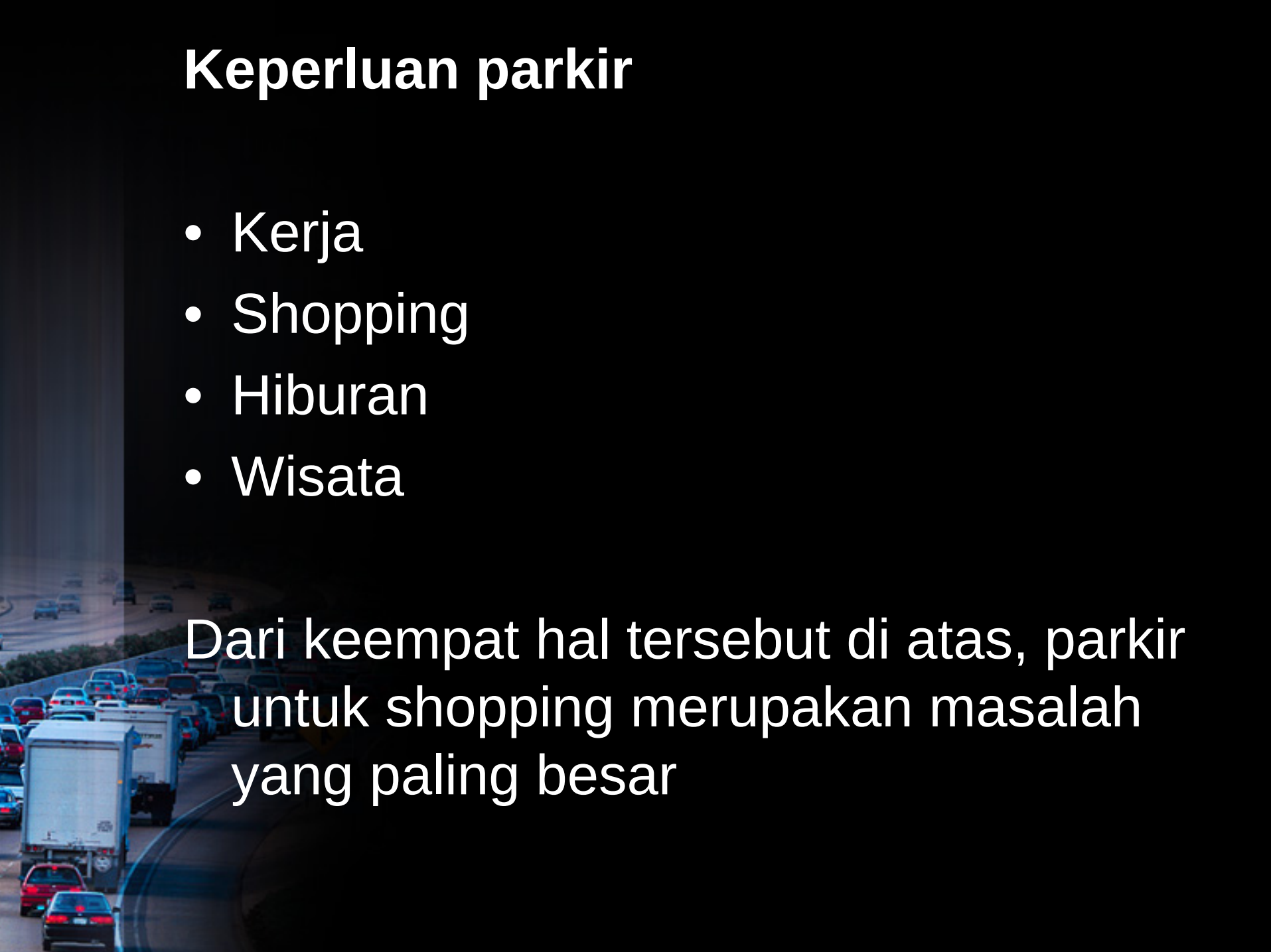
PARKIR



Keperluan parkir

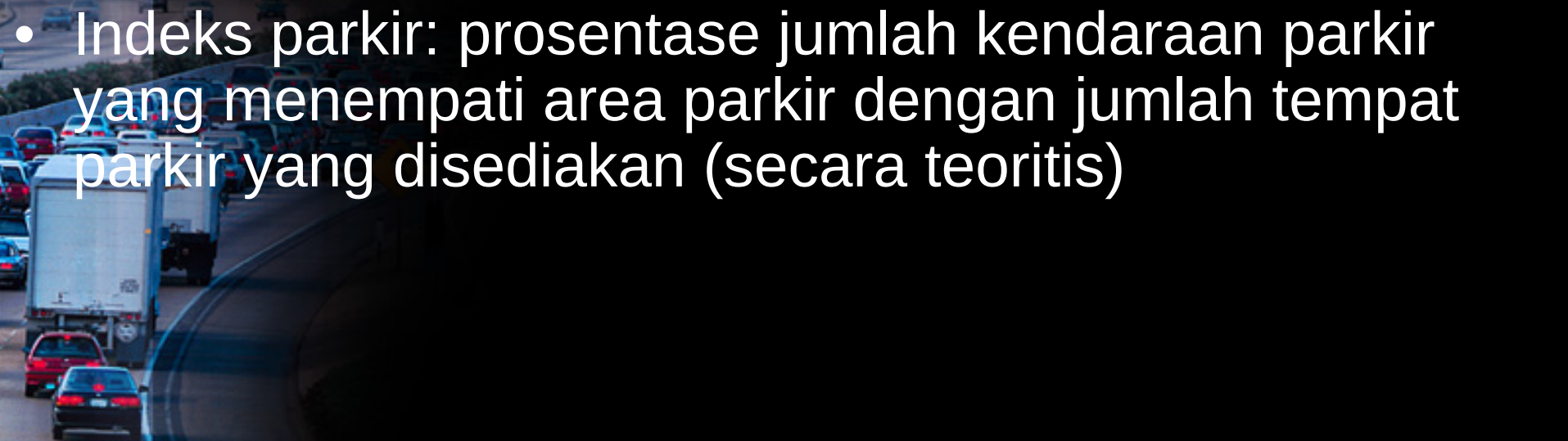
- Kerja
- Shopping
- Hiburan
- Wisata

Dari keempat hal tersebut di atas, parkir untuk shopping merupakan masalah yang paling besar



Karakteristik parkir

- Akumulasi parkir: jumlah kendaraan yang diparkir di suatu tempat pada waktu tertentu
- Durasi parkir: rentang waktu sebuah kendaraan parkir di suatu tempat dalam satuan menit atau jam
- Pergantian parkir (*turnover parking*): tingkat penggunaan parkir, diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk suatu periode tertentu
- Indeks parkir: prosentase jumlah kendaraan parkir yang menempati area parkir dengan jumlah tempat parkir yang disediakan (secara teoritis)



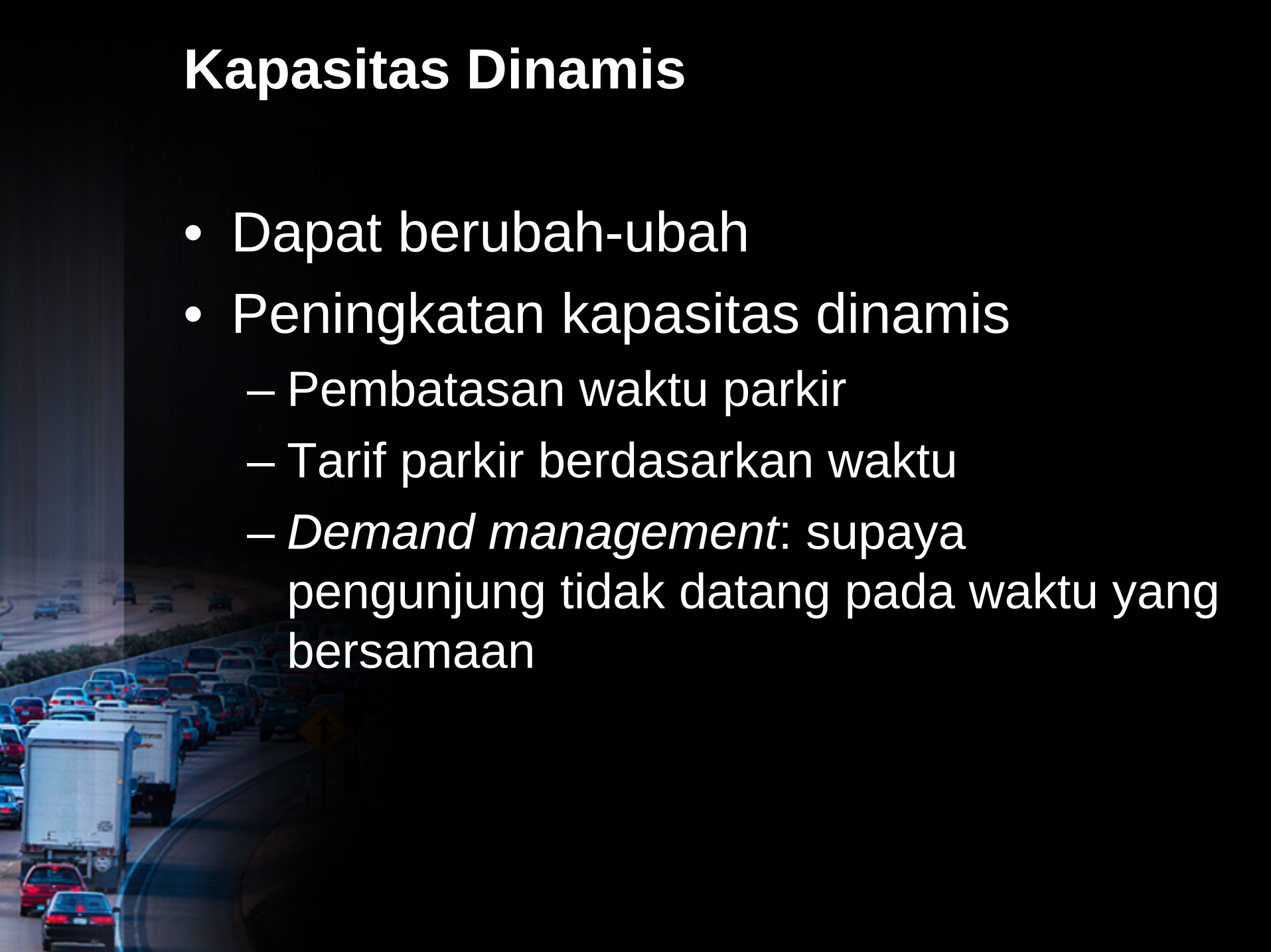
Kapasitas Parkir

- Statis: berdasarkan daya tampung luasan parkir yang ada : index parkir
- Dinamis: berdasarkan daya tampung untuk suatu satuan waktu, jadi tidak hanya didasarkan pada daya tampung luasan parkir, tetapi juga *turn over parking* dan durasi parkir



Kapasitas Dinamis

- Dapat berubah-ubah
- Peningkatan kapasitas dinamis
 - Pembatasan waktu parkir
 - Tarif parkir berdasarkan waktu
 - *Demand management*: supaya pengunjung tidak datang pada waktu yang bersamaan



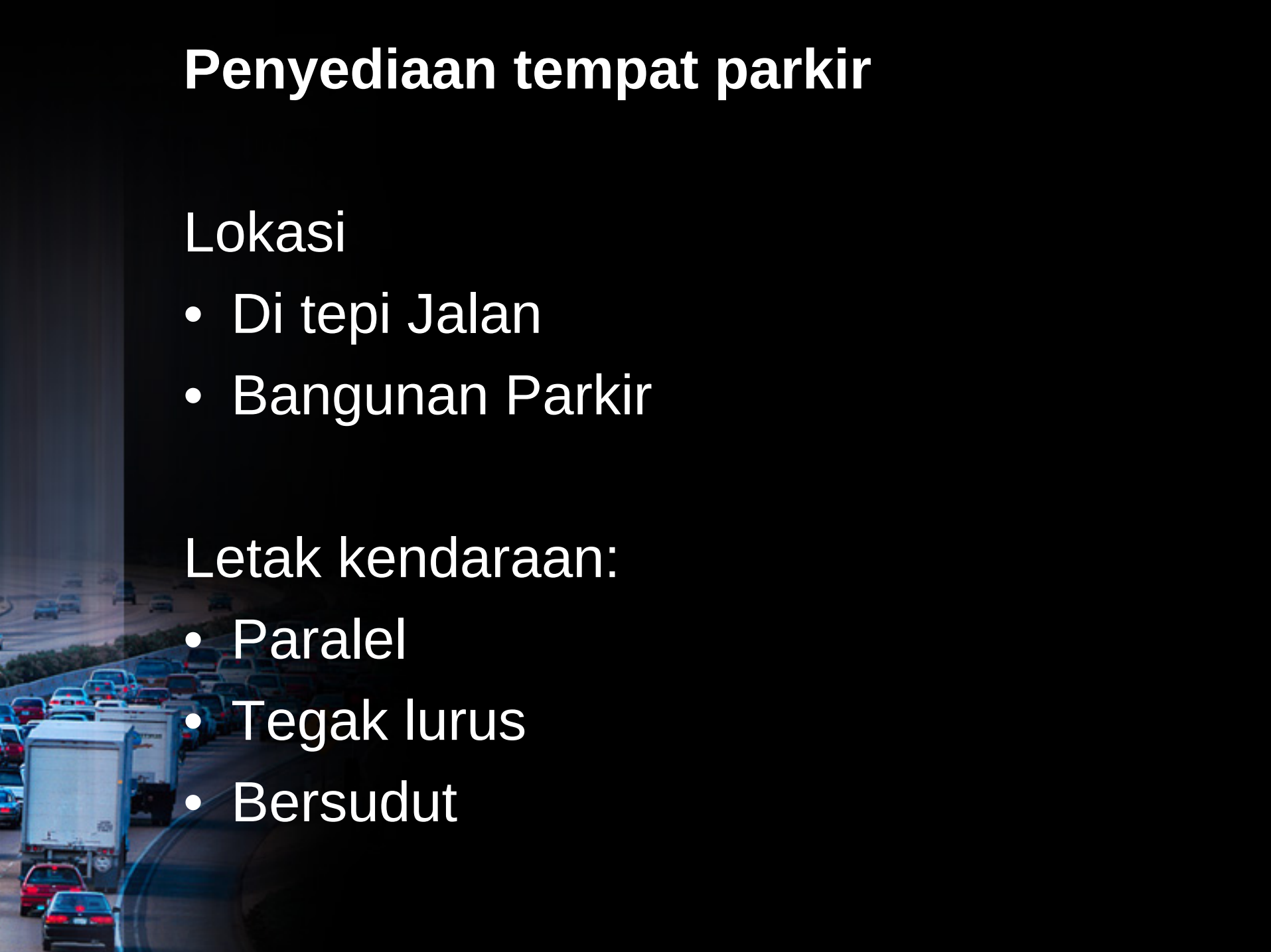
Penyediaan tempat parkir

Lokasi

- Di tepi Jalan
- Bangunan Parkir

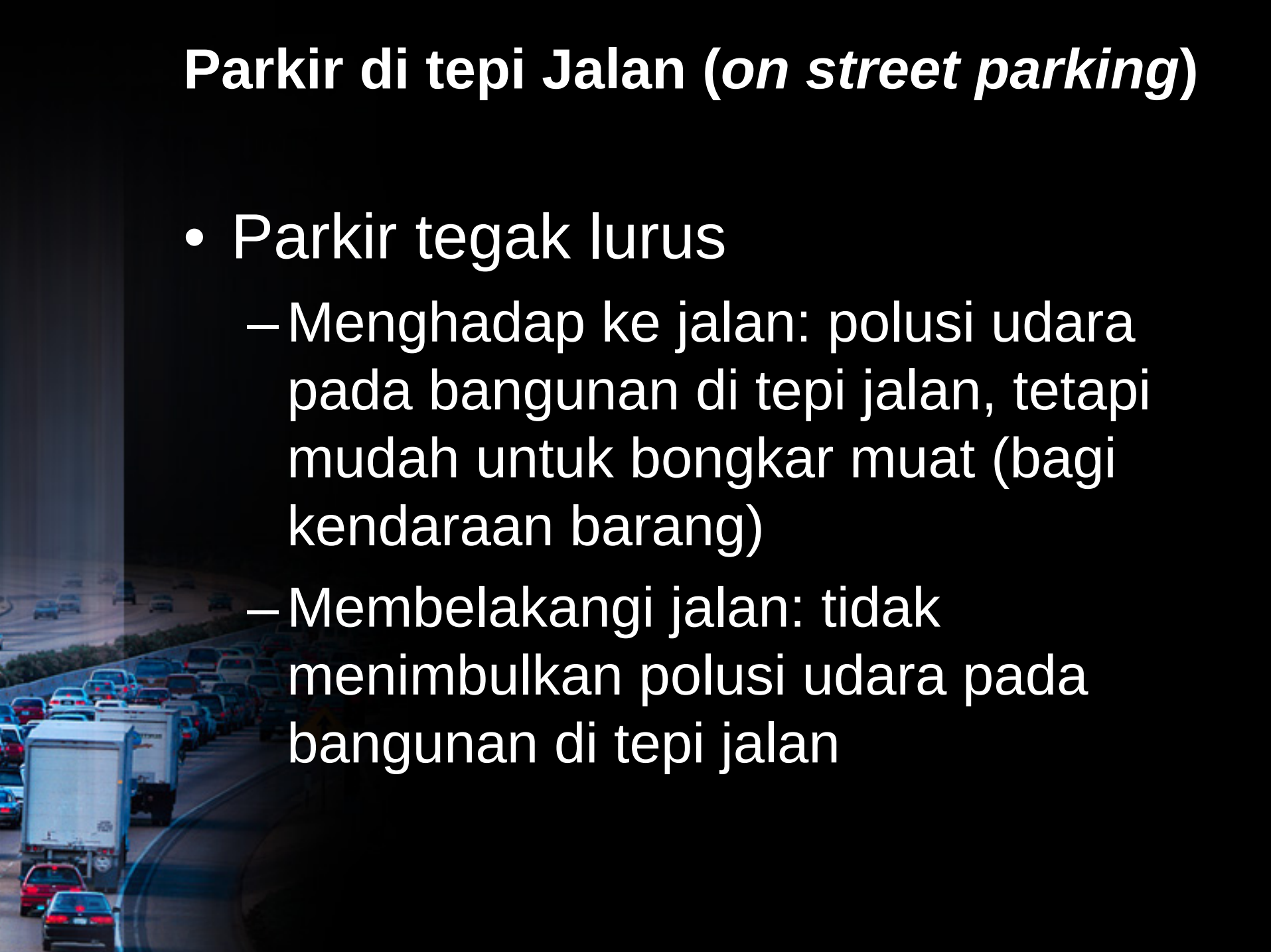
Letak kendaraan:

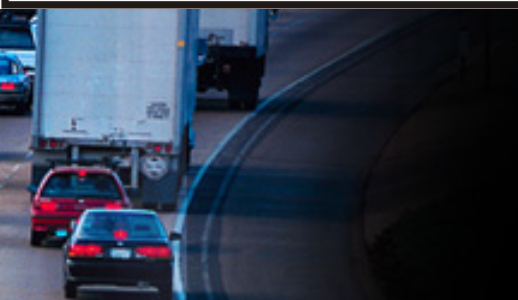
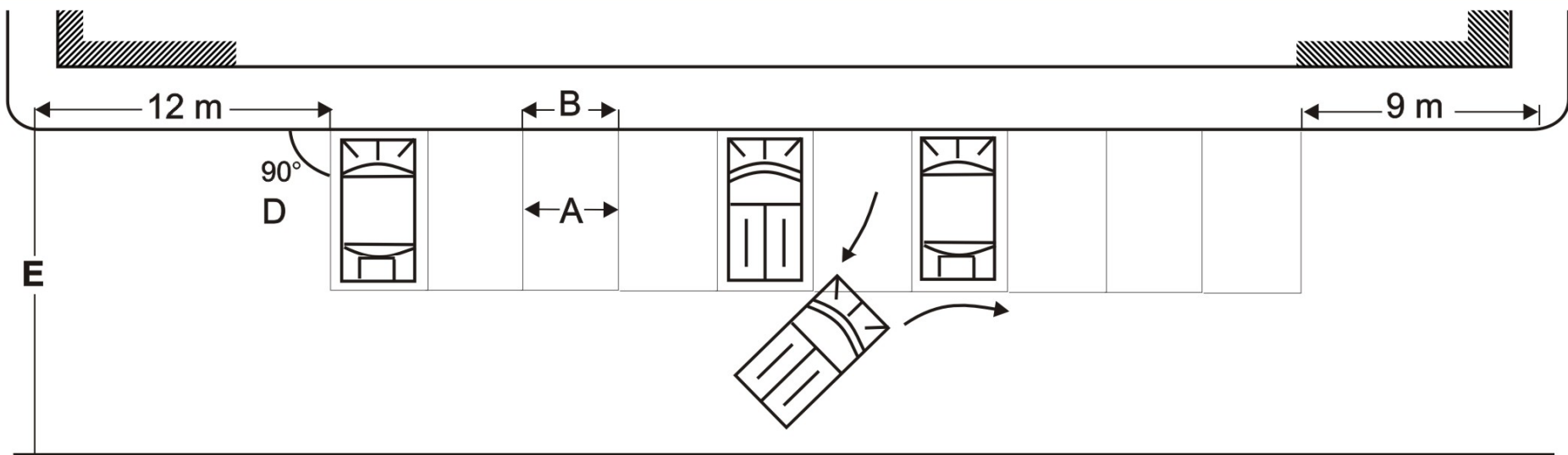
- Paralel
- Tegak lurus
- Bersudut



Parkir di tepi Jalan (*on street parking*)

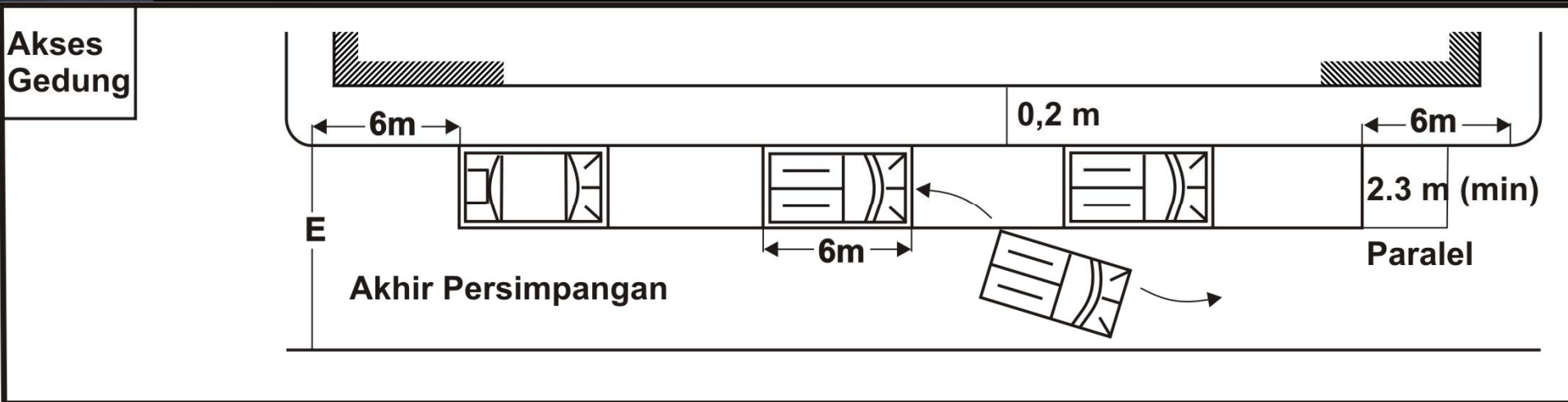
- Parkir tegak lurus
 - Menghadap ke jalan: polusi udara pada bangunan di tepi jalan, tetapi mudah untuk bongkar muat (bagi kendaraan barang)
 - Membelakangi jalan: tidak menimbulkan polusi udara pada bangunan di tepi jalan





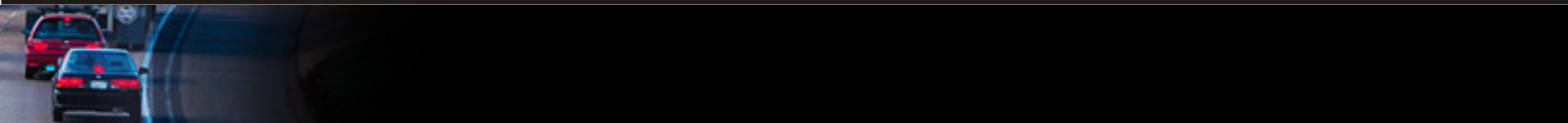
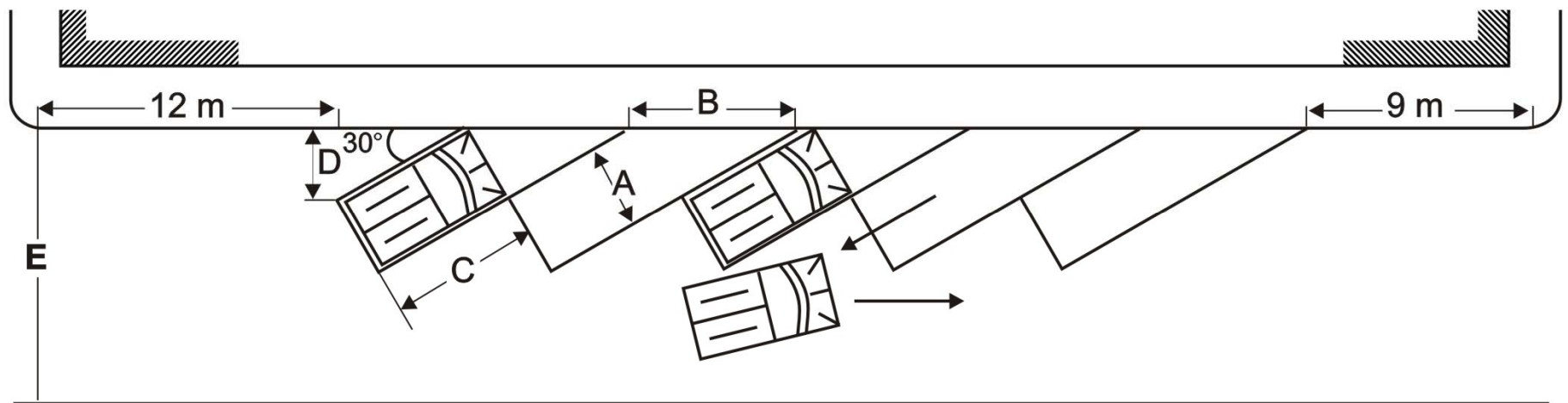
Parkir Sejajar

- Ruang yang digunakan sedikit
- Daya tampung sedikit
- Sulit bagi pengemudi yang belum berpengalaman



Parkir Bersudut

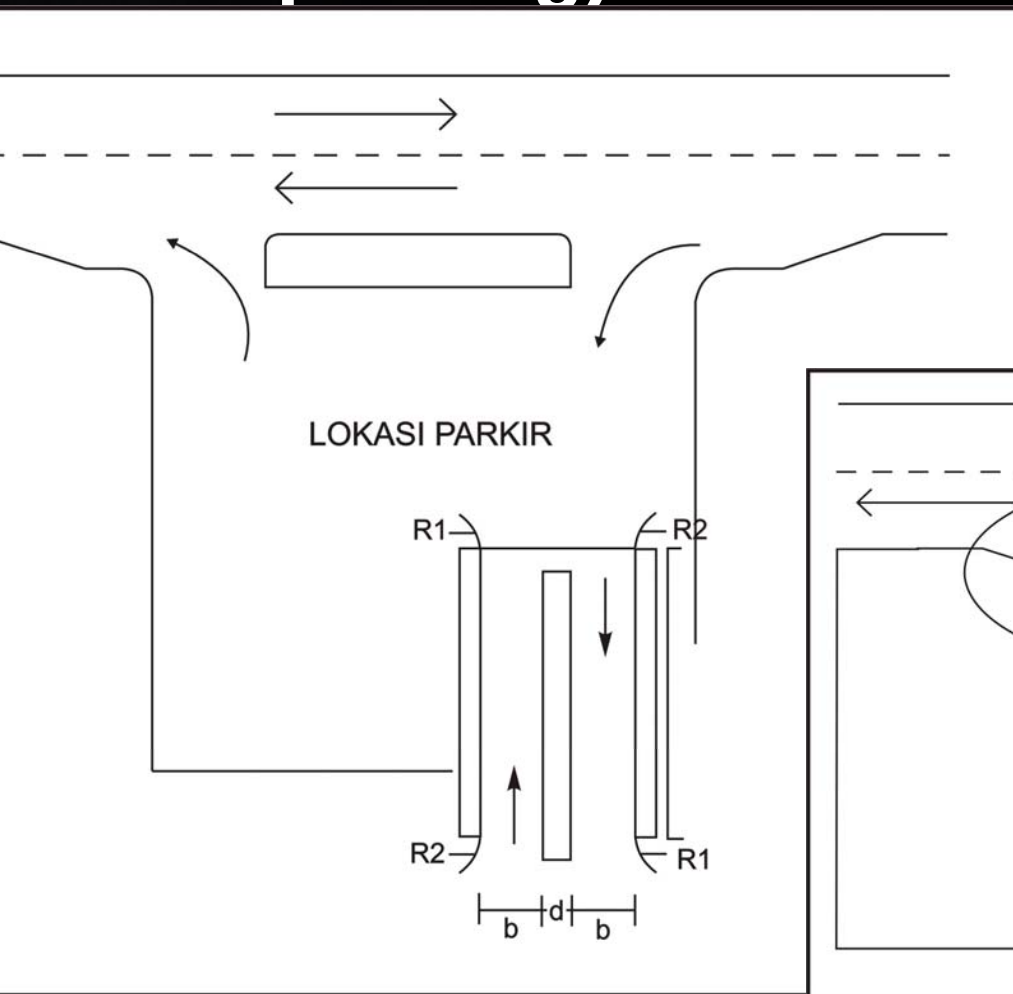
- Mudah bagi pengemudi, gangguan bagi lalu lintas relatif kecil
- Ruang yang digunakan cukup luas



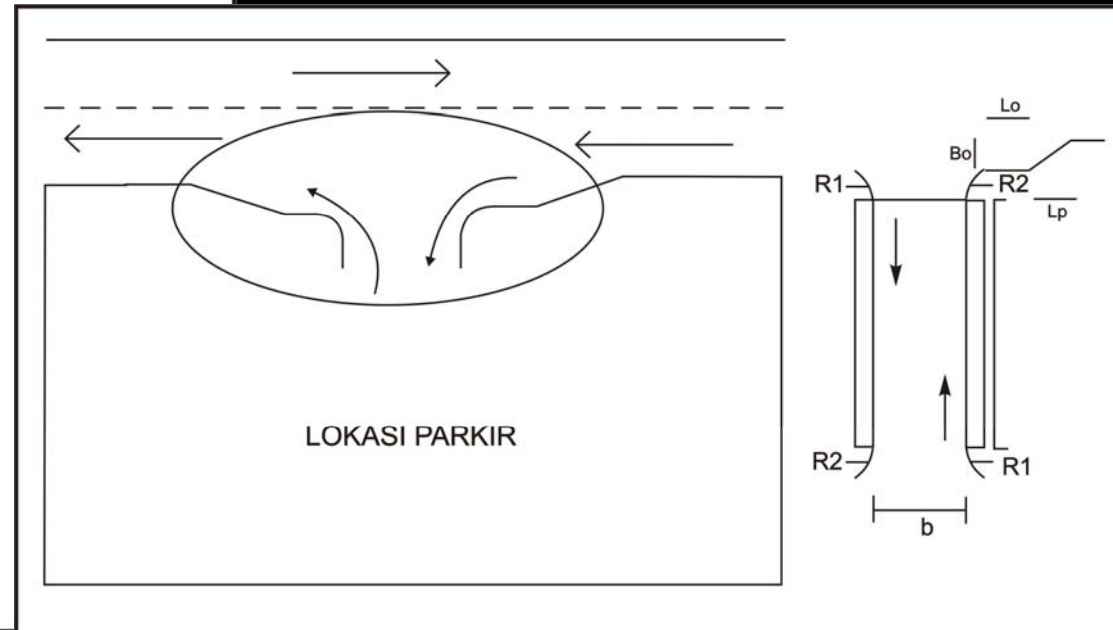
Persyaratan Parkir di Tepi Jalan untuk Berbagai Tipe Jalan Kota

Tipe Jalan	Kecepatan Min. (Km/jam)	Lebar Badan Jalan (m)	Lokasi Parkir Kendaraan	Lokasi Berhenti Kendaraan	Lebar Perkerasan
<i>Arteri</i>					
<i>Primer</i>	60	8	tidak diijinkan	tidak diijinkan	2 x 7 m 2 x 3 m
<i>Sekunder</i>	30	8	dibatasi	dibatasi	2 x 7 m 2 x 3 m
<i>Kolektor</i>					
<i>Primer</i>	40	7	dibatasi	dibatasi	2 x 6,5 m 2 x 2,5 m
<i>Sekunder</i>	20	7	dibatasi	dibatasi	2 x 6,5 m 2 x 2,5 m
<i>Lokal</i>					
<i>Primer</i>	20	6			2 x 3 m
<i>Sekunder</i>	10	5			2 x 2,5 m

Parkir di luar badan jalan (off street parking)

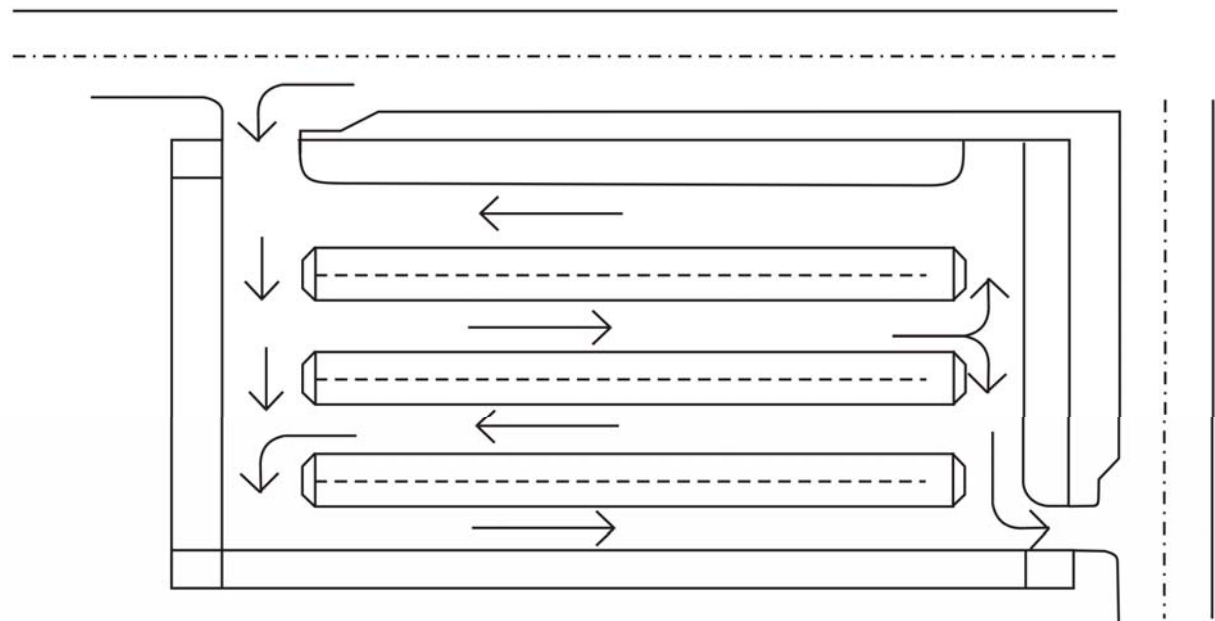
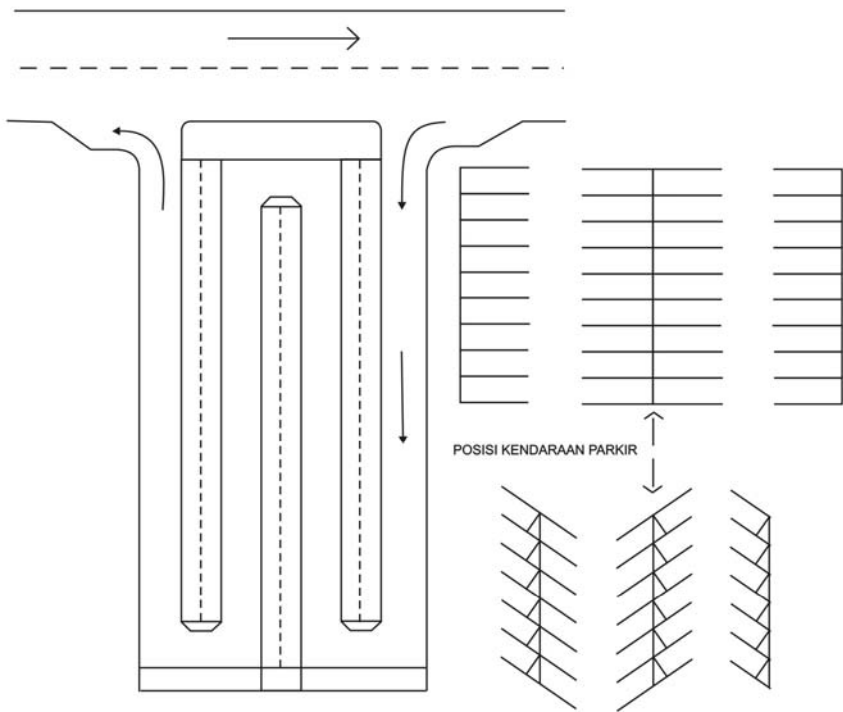


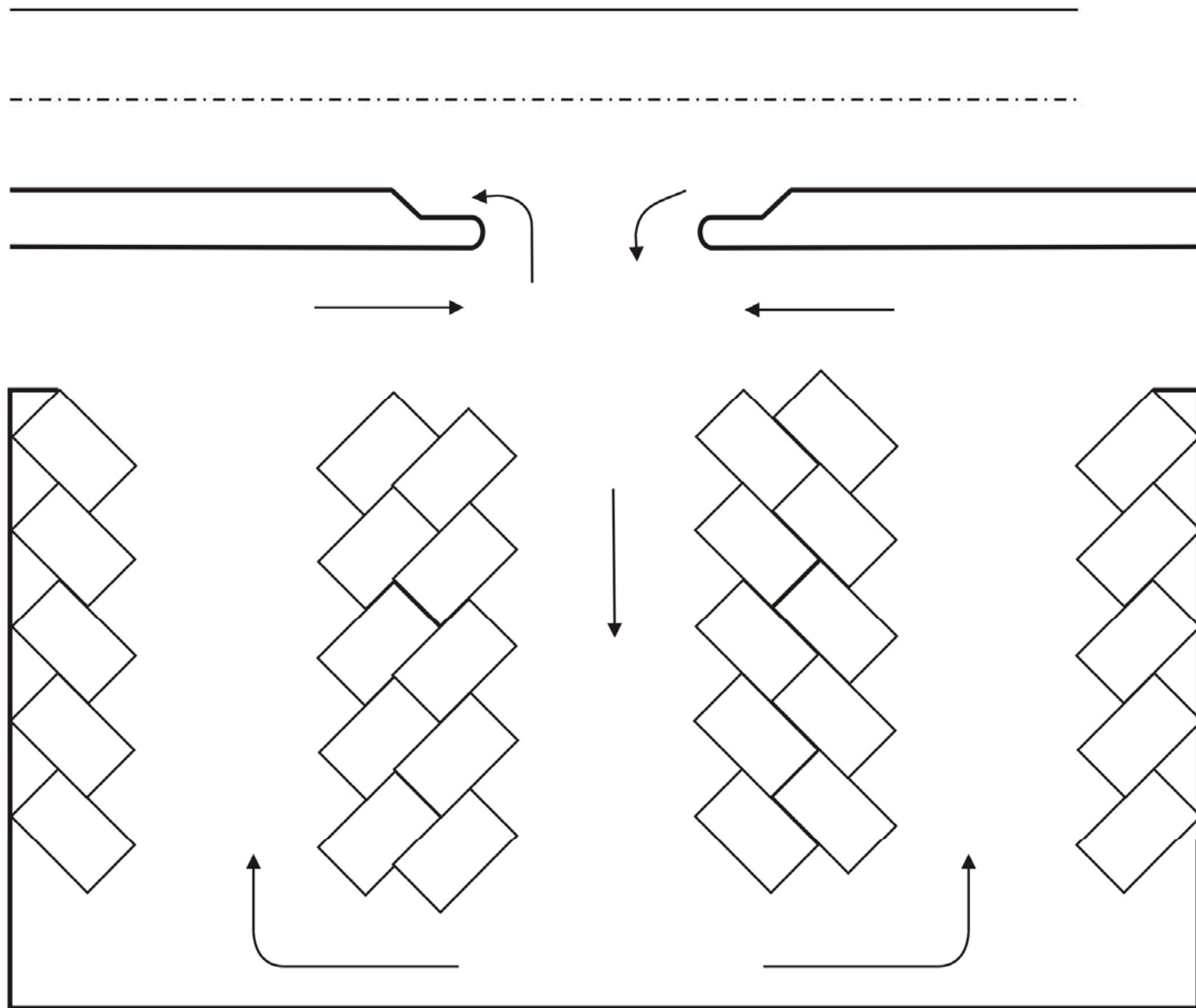
Pintu masuk/keluar terpisah



Pintu masuk/keluar jadi satu

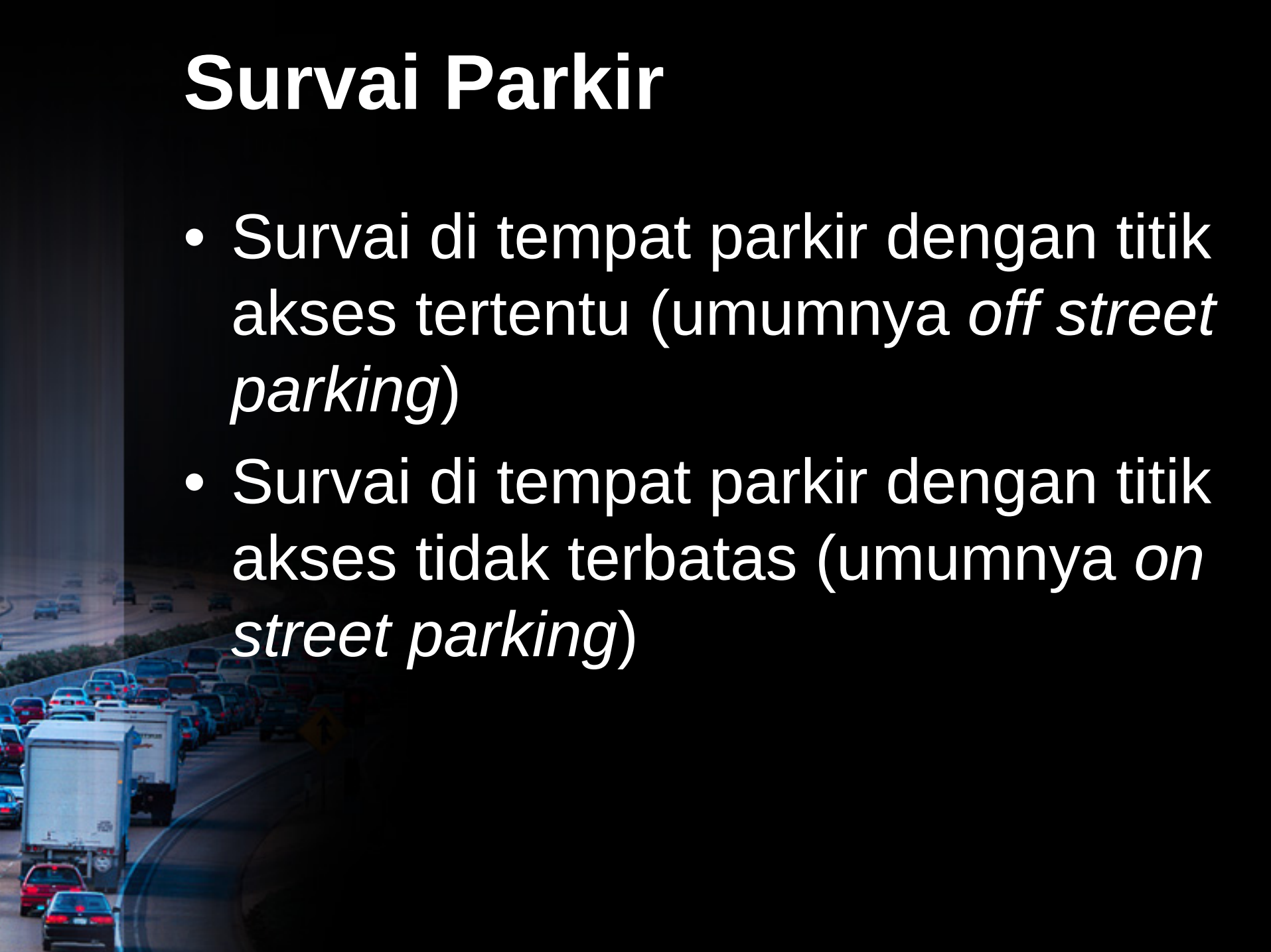






Survai Parkir

- Survai di tempat parkir dengan titik akses tertentu (umumnya *off street parking*)
- Survai di tempat parkir dengan titik akses tidak terbatas (umumnya *on street parking*)



Survai di tempat parkir dengan titik akses tertentu

- Mencatat nomer kendaraan yang masuk/keluar dengan waktu keluar/masuk kendaraan tersebut

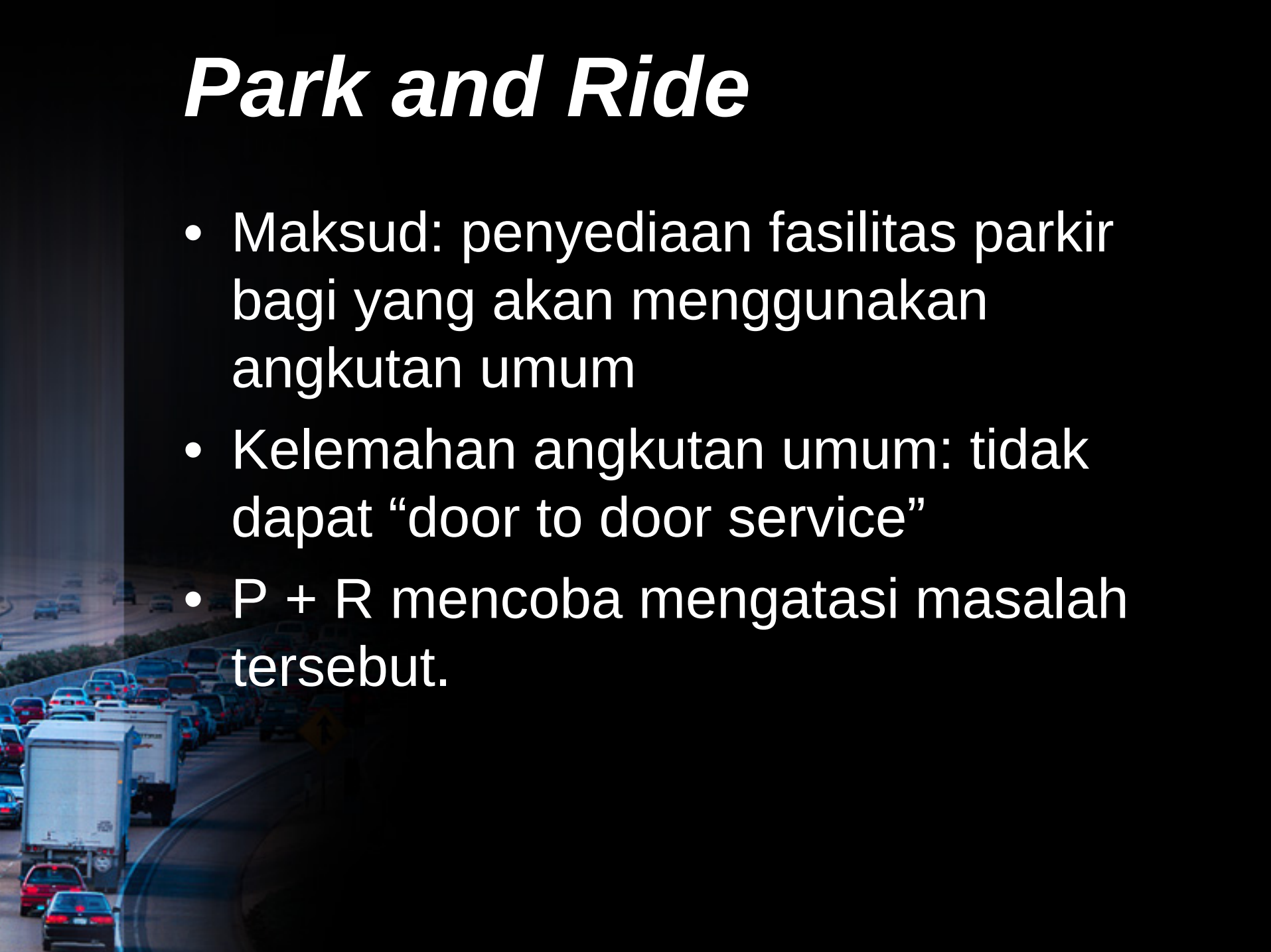


Survai di tempat parkir dengan titik akses tidak terbatas

- cocok dilakukan pada tempat parkir di badan jalan
- Wilayah dibagi dalam beberapa zona
- setiap zona diamati oleh 1 orang enumerator
- Enumerator berjalan berkeliling dan mencatat nomor kendaraan yang sedang parkir (cara patroli)
- Hal ini dilakukan setiap interval waktu tertentu (misalnya tiap 15 menit, 30 menit, atau 1 jam).
- Pencatatan secara manual (mencatat nomor kendaraan pada saat pertama kali terlihat, dan memberi tanda bila terlihat pada interval waktu berikutnya), dengan *data logger*, atau dengan *tape recorder*.

Park and Ride

- Maksud: penyediaan fasilitas parkir bagi yang akan menggunakan angkutan umum
- Kelemahan angkutan umum: tidak dapat “door to door service”
- P + R mencoba mengatasi masalah tersebut.

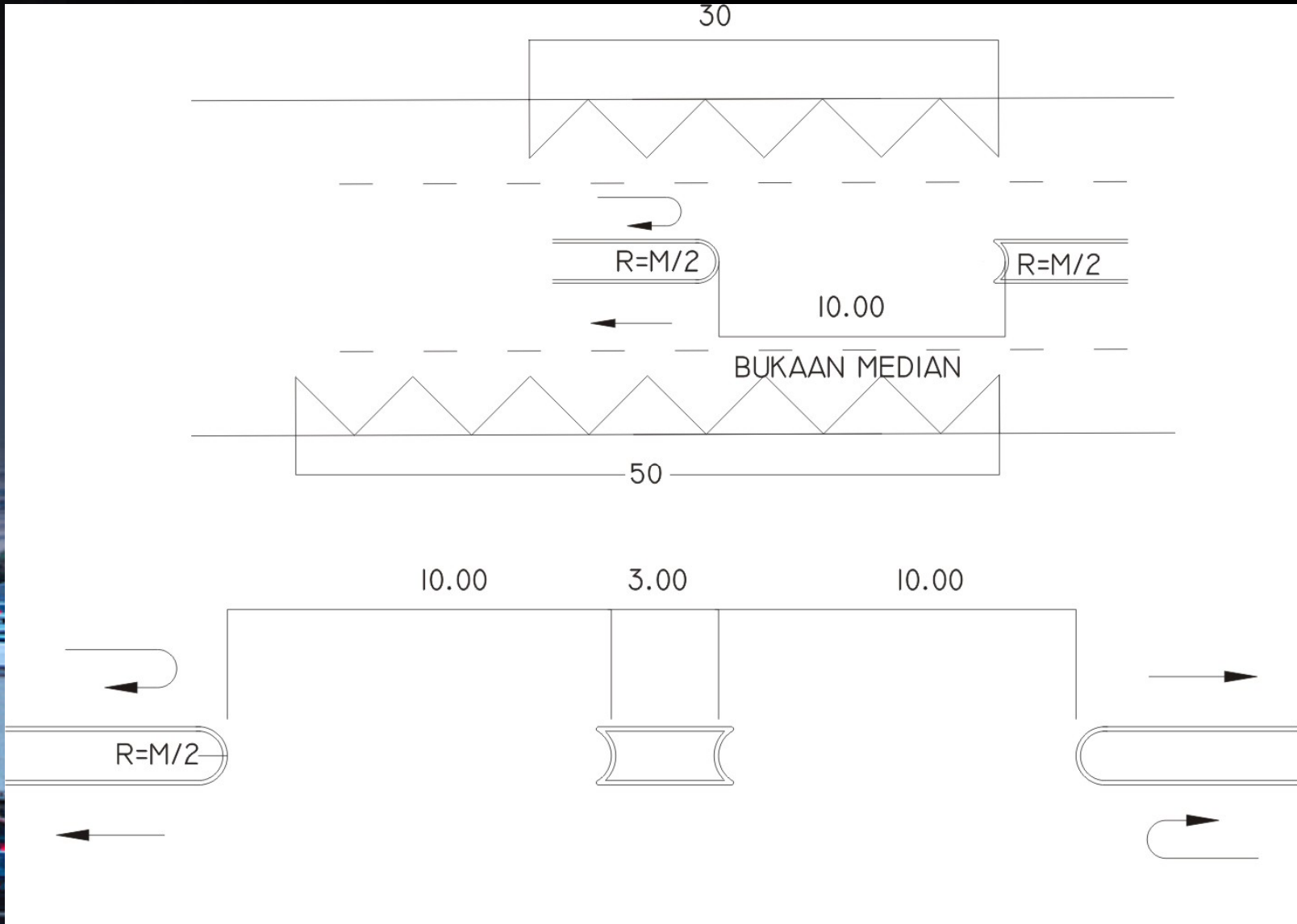


Larangan parkir di tepi jalan

- Jalan arteri primer
- Pada simpang:
 - sampai jarak 50 meter,
 - Untuk simpang bersinyal: sampai akhir panjang antrian (probabilitas antrian 95 %)
- Pada U-turn



Larangan Parkir pada U-turn



Variabel-variabel yang mempengaruhi permintaan parkir

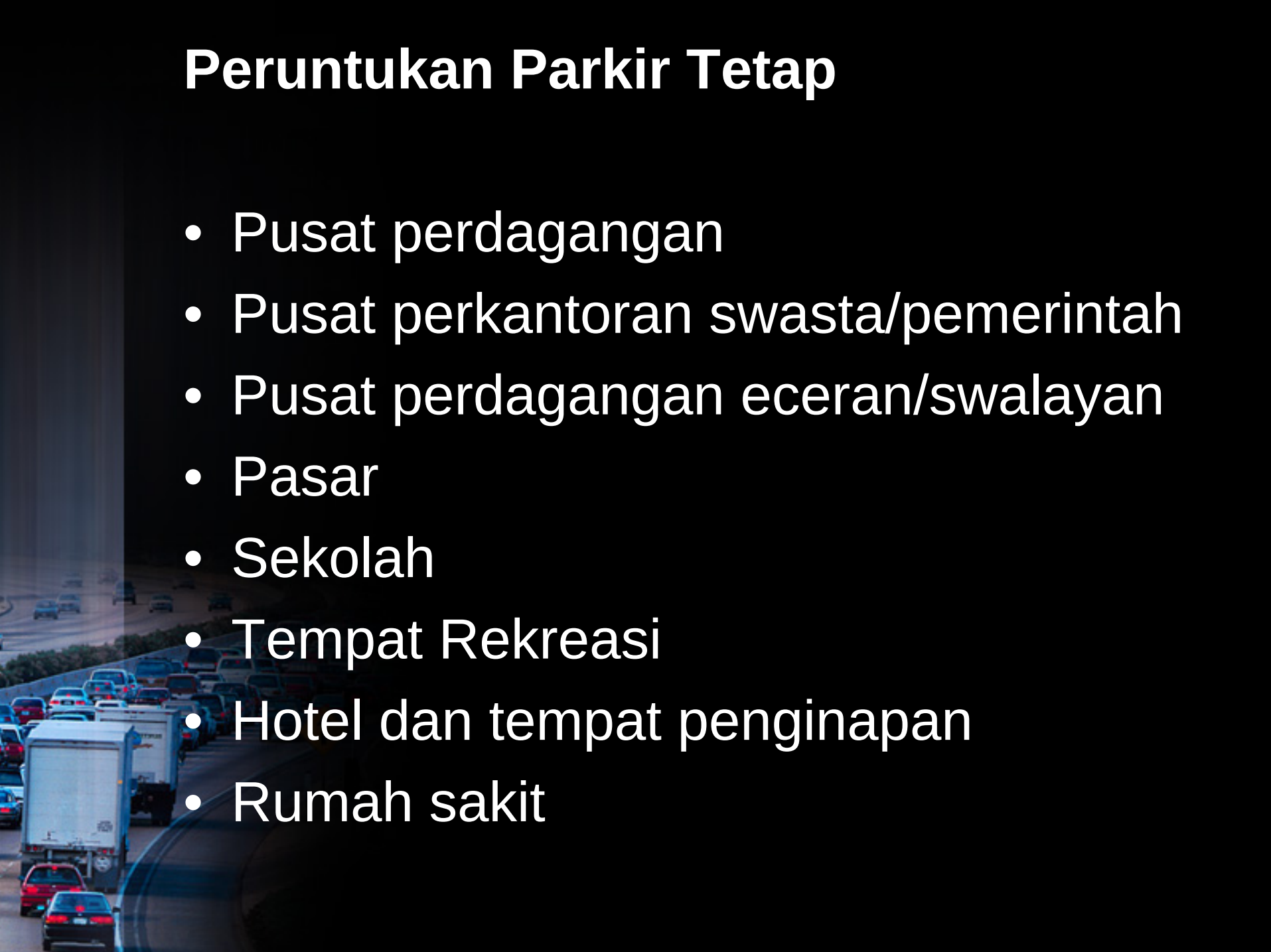
- Luas areal total pusat kegiatan
- Luas areal efektif
- Jumlah tempat duduk (gedung bioskop, tempat pertandingan olah raga)
- Jumlah kamar/tempat tidur (hotel/RS)
- Tarif kamar standar (hotel)
- Pendapatan perkapita
- Jumlah karyawan/dosen/mahasiswa
- Bentuk kegiatan
- Tingkat kegiatan

Permintaan Parkir

- Dari hasil kerjasama UGM dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1991/1992 – menjadi keputusan Ditjendat
- Survai dilakukan di 3 kota: Jakarta, Semarang dan Surabaya
- Mencari hubungan antara permintaan parkir dengan variabel-variabel yang mempengaruhi parkir

Peruntukan Parkir Tetap

- Pusat perdagangan
- Pusat perkantoran swasta/pemerintah
- Pusat perdagangan eceran/swalayan
- Pasar
- Sekolah
- Tempat Rekreasi
- Hotel dan tempat penginapan
- Rumah sakit



Peruntukan Parkir Tidak Tetap

- Bioskop
- Tempat pertunjukan
- Tempat pertandingan olah raga
- Rumah Ibadah

